

ABSTRAK

Evaluasi dampak merupakan suatu kegiatan atau proses untuk menilai dan melihat sejauh mana tingkat keberhasilan suatu program yang memiliki pengaruh secara langsung kepada penerima program sehingga mengakibatkan perubahan dengan kata lain, apakah sebuah program dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagian besar program pembangunan yang dilaksanakan selama ini selalu terfokus pada pengentasan kemiskinan. Meningkatnya harga pangan, terutama makanan pokok dapat mengurangi tingkat ketahanan pangan masyarakat dan menyebabkan angka kemiskinan meningkat. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah pusat untuk mengatasi masalah ketahanan pangan adalah Program Sembako.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis indikator ketahanan pangan dari Keluarga Penerima Manfaat (KPM) antara sebelum dan sesudah Program Sembako dan untuk mengetahui ada tidaknya dampak Program Sembako terhadap ketahanan pangan KPM. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner, observasi dan dokumentasi. Adapun responden yang dipilih yaitu KPM Program Sembako di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Populasi sejumlah 20304 KPM dan sampel sebanyak 100 KPM. Pemilihan sampel menggunakan *multistage random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan dari *Fiterbusch* dan *Motz* yakni pendekatan *single program before after*, untuk mengetahui apakah Program Sembako mempengaruhi ketahanan pangan KPM sebelum dan sesudah menerima Program Sembako. Metode analisis data yang digunakan adalah Korelasi Kendal tau-b, Regresi Ordinal dan *Wilcoxon Match Pair Test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Sembako berdampak terhadap ketahanan pangan KPM dengan selisih (positif) antara sebelum (*before*) dan sesudah (*after*) Program Sembako adalah 59. Artinya terdapat 59 responden mengalami peningkatan kesejahteraan. *Mean Rank* atau rata-rata peningkatan tersebut sebesar 30,00 sedangkan *Sum of Rank* atau jumlah peningkatan rangking positif tersebut adalah 1770,00. Hubungan antara Program Sembako dengan ketahanan pangan KPM di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah signifikan, kuat, dan searah. Apabila kinerja Program Sembako meningkat maka juga akan meningkatkan ketahanan pangan KPM, begitupun sebaliknya.

Kata kunci: Program Sembako, Evaluasi Dampak, Ketahanan Pangan.

ABSTRACT

Impact evaluation is an activity or process to assess and see the extent to which the success rate of a program has a direct influence on program recipients resulting in changes in other words, whether a program can achieve the desired goals. Most of the development programs implemented so far have always focused on Poverty Alleviation. Rising food prices, especially staple foods, can reduce the level of food security of the community and cause poverty to increase. One of the efforts made by the central government to overcome the problem of food security is the Basic Food Program.

This study aims to analyze the aspects of food security of beneficiary families (KPM) between before and after the Basic Food Program and to determine whether there is an impact of the Basic Food Program on the food security of the KPM. Data collection using questionnaire techniques, observation and documentation. The respondents were chosen, namely KPM Basic Food Program in Cilongok District, Banyumas Regency. The population is 20304 KPM and the sample is 100 KPM. Sample selection using multistage random sampling. This study used quantitative research methods with the approach of Fiterbusch and Motz, namely the single program before after approach, to determine whether the basic food program affects the food security of KPM before and after receiving the basic food program. The data analysis method used is Kendall Tau-b correlation, Ordinal regression and Wilcoxon Match Pair Test.

The results of this study showed that the basic food program has an impact on KPM food security with a difference (positive) between before and after the basic food program is 59. This means that 59 respondents experienced an increases in welfare. The Mean Rank or average increase is 30,00 while the Sum of Rank or the number of positive ranking increase is 1770,00. The relationship between the Sembako Program and KPM food security in Cilongok District, Banyumas Regency is significant, strong, and unidirectional. If the performance of the Sembako Program increases, it will also increase KPM's food security, and vice versa.

Keywords: Basic Food Program, Impact Evaluation, Food Security.